Nama : Andi Suci Khairunnisa

Nim : <u>D121241085</u> Kelas : <u>TI A /24</u>

TUGAS!

Perulangan

- 1. Buatlah algoritma yang membaca sembarang karakter dan mencetaknya ke layar. Buatlah algoritma untuk dua kasus:
 - (a) Jumlah karakter yang dibaca diketahui, yaitu N buah (baca N terlebih dahulu).
 - (b) Jumlah karakter yang dibaca tidak diketahui, tetapi proses pembacaan berakhir jika karakter yang dimasukkan adalah karakter titik (karakter titik tidak ikut dicetak).

Jawab:

```
#include <stdio.h>

int main() {
    int N, i;
    char karakter;

printf("Masukkan jumlah karakter: ");
    scanf("%d", &N);

printf("Masukkan %d karakter:\n", N);

for (i = 0; i < N; i++) {
    scanf(" %c", &karakter);
    printf("%c", karakter);
}

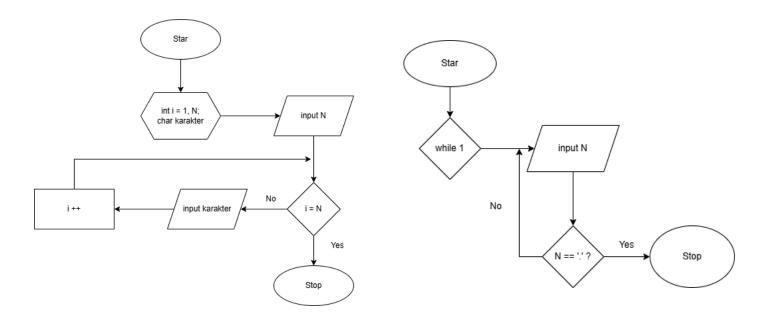
printf("\n");

return 0;}</pre>
```

```
#include <stdio.h>

int main(){
    char N;
    printf("Masukkan karakter: ");
    while (1)
    {
        scanf("%c", &N);
        if (N=='.'){
            break;
        }
        printf ("%c", N);
    }

return 0;
}
```



2. Buatlah algoritma untuk menghitung jumlah N buah bilangan ganjil pertama (yaitu, 1 + 3 + 5 + ...). Catatan: N adalah bilangan bulat tidak negatif.

Jawab:

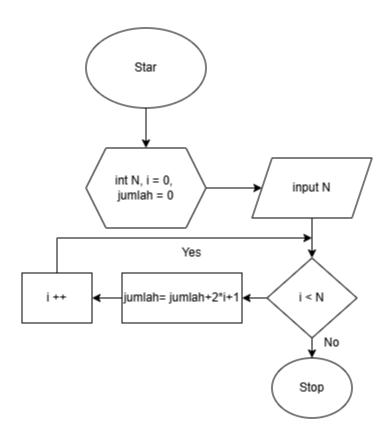
```
#include<stdio.h>

int main(){
    int i, N, jumlah= 0;

printf("Masukkan nilai N: ");
    scanf ("%d", &N);

for (i=0; i<N; i++){
    jumlah += 2*i+1;
}

printf ("jumlah %d bilangan ganjil pertama ialah: %d", N, jumlah);
    return 0;}</pre>
```



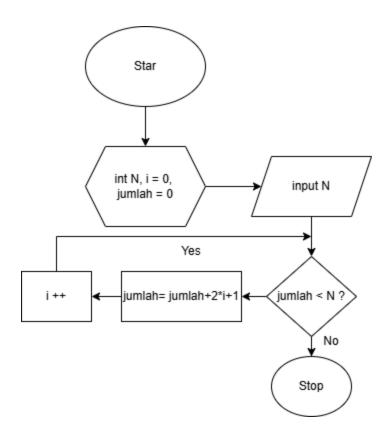
3. Buatlah algoritma untuk menghitung jumlah bilangan ganjil dari 1 sampai N (yaitu, 1 + 3 + 5 + ... + N). (Perhatikan perbedaan soal latihan ini dengan soal nomor 1.)

Jawab:

```
#include<stdio.h>
int main(){
   int i, N, jumlah= 0;

   printf("Masukkan nilai N: ");
   scanf ("%d", &N);

   for (i=0; jumlah < N; i++){
      jumlah += 2*i+1;
   }
   printf ("jumlah bilangan ganjil pertama dari 1 sampai %d adalah %d", N, jumlah);
   return 0;
}</pre>
```



4. Tuliskan program C untuk mencetak gambar segitiga bintang sebanyak N baris, setiap baris ke-i berisi i buah bintang. Nilai N dibaca dari papan kunci.

Contoh: masukan: N = 5

Keluaran:

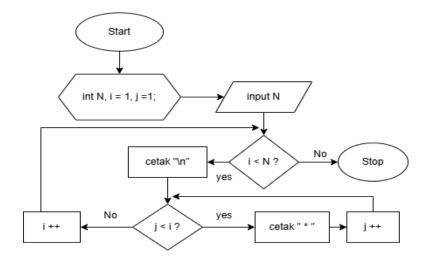
*
**

Jawab:

a. Source Code

```
1 #include <stdio.h>
2
3 int main() {
4   int i, N;
5   printf ("Masukkan nilai N: ");
6   scanf ("%d", &N);
7
8   for (i=1; i<=N; i++){
9      printf ("\n");
10      for (int j=1; j<=i; j++){
11          printf ("*");
12      }
13     }
14     return 0;
15 }</pre>
```

b. Flowchart



5. Tuliskan algoritma untuk menampilkan semua solusi bilangan bulat tidak negatif dari persamaan berikut:

$$x + y + z = 25$$

Jawab:

a. Source Code

```
#include <stdio.h>

int main() {

int x, y, z;

int no = 1; // Variabel untuk menghitung nomor baris

printf("Solusi bilangan bulat tidak negatif untuk x + y + z = 25:\n");

for (x = 0; x <= 25; x++) {

for (y = 0; y <= 25 - x; y++) {

z = 25 - x - y;

printf("%d. x = %d, y = %d, z = %d\n", no, x, y, z);

no++; // Menambahkan nomor setelah setiap baris output

}

printf ("Terdapat %d solusi bilangan bulat tidak negatif untuk persamaan x + y + z = 25");

return 0;

return 0;
```

b. Pseodocode

Algoritma: Solusi Bilangan Tidak Negatif

Definisi Variabel:

integer x, y, z, no

Rincian Langkah:

- 1. Cetak "Solusi bilangan bulat tidak negatif untuk x + y + z = 25:"
- 2. Set no ke 1
- 3. For x dari 0 hingga 25 do

For y dari 0 hingga (25 - x) **do**

EndFor

EndFor

- 4. Cetak "Terdapat", no , "solusi bilangan bulat tidak negatif untuk persamaan x + y + z = 25"
- 6. Buatlah algoritma yang akan mengonversi bilangan bulat positif ke angka romawinya. Rancanglah algoritma tersebut sehingga pengonversian tersebut dapat dilakukan berulangkali sampai nilai nol dibaca dari piranti masukan.

Jawab:

a. Source Code

```
#include <stdio.h>
#include <stdio.h>
#include <string.h>

void konversikeRomawi(int nilai, char hasil[]) {
    int nilaiarab[] = (1000, 900, 500, 400, 100, 90, 50, 40, 10, 9, 5, 4, 1);
    char *angkaRomawi[] = (*M*, "CM*, "D*, "CD*, "CC*, "XC*, "L*, "XL*, "X*, "IX*, "V*, "IV*, "IT*);

hasil[0] = '\0';

for (int i = 0; i < 13; i++) {
    while (nilai >= nilaiarab[i]) {
        str.cat(hasil, angkaRomawi[i]);
        nilai -= nilaiarab[i];
    }

int main() {
    int main() {
    int angka;
    char romawi[100];

while (1) {
        printf("Masukkan bilangan bulat positif (0 untuk keluar): ");
        scanf("Xd", Angka);

    if (angka = 0) {
        printf("Program selesai.\n");
        break;
    } else if (angka < 0) {
        printf("Input harus bilangan positif!\n");
        continue;
    }

konversikeRomawi(angka, romawi);
    printf("Angka Romawi: Xs\n", romawi);
}

return 0;
}
</pre>
```

b. Pseudocode

Fungsi Konversi ke Romawi:

Algoritma: Konversi ke Romawi

Definisi Variabel:

- integer nilai
- array integer nilaiArab dengan elemen {1000, 900, 500, 400, 100, 90, 50, 40, 10, 9, 5, 4, 1}
- array string angkaRomawi dengan elemen {"M", "CM", "D", "CD", "C", "XC", "L", "XL", "X", "IX", "V", "IV", "I"}
- · string hasil

Rincian Langkah:

- 1. Set hasil ke string kosong
- 2. For i dari 0 hingga 12 do
 - o While nilai ≥ nilaiArab[i] do
 - Gabungkan hasil dengan angkaRomawi[i]
 - Set nilai = nilai nilaiArab[i]
 - EndWhile
- 3. EndFor

Algoritma Utama Konversi ke Romawi:

Algoritma Utama: Konversi ke Romawi

Definisi Variabel:

integer angka

string romawi

Rincian Langkah:

- Loop selama do
 - a. Cetak "Masukkan bilangan bulat positif (0 untuk keluar): "
 - b. Baca angka
 - c. If angka = 0 then

Cetak "Program selesai."

Break loop

d. Else if angka < 0 then

Cetak "Input harus bilangan positif!"

Continue loop

e. Else

Panggil prosedur Konversi ke Romawi dengan parameter angka dan romawi

Cetak "Angka Romawi: ", romawi

f. EndIf

EndLoop

7. Seseorang mempunyai tabungan di sebuah bank. Ia dapat menyetor dan mengambil uangnya di bank tersebut, namun jumlah saldo minimum yang harus disisakan di dalam adalah Rp10.000. Ini artinya, jika saldonya Rp10.000, ia tidak dapat mengambil uang lagi. Kode transaksi untuk menyetor adalah o dan kode transaksi untuk mengambil adalah 1. Buatlah algoritma yang menyimulasikan transaksi yang dilakukan orang tersebut. Algoritma menerima masukan berupa kode transaksi dan jumlah uang yang disetor/diambil. Rancanglah algoritma tersebut sehingga memungkinkan penabung dapat melakukan transaksi berulangkali sampai saldo yang tersisa Rp10.000 atau jumlah uang yang diambil lebih besar dari saldonya.

Catatan: nilai uang yang diambil selalu merupakan bilangan bulat.

Jawab:

b. Pseudocode

Algoritma: Transaksi Bank Sederhana

Definisi Variabel:

integer saldo, kode_transaksi, jumlah_uang

- 1. Cetak "Masukkan saldo awal: "
- 2. Baca saldo
- 3. Loop selama do
 - Cetak "Masukkan kode transaksi (0 untuk menyetor, 1 untuk mengambil): "
 - Baca kode_transaksi
 - o If (kode transaksi ≠ 0 dan kode transaksi ≠ 1) then
 - Cetak "Kode transaksi tidak valid. Silakan masukkan 0 atau 1."
 - Continue loop
 - EndIf
 - o Cetak "Masukkan jumlah uang: "
 - o Baca jumlah uang
 - o If kode transaksi = 0 then
 - Set saldo = saldo + jumlah_uang
 - Cetak "Berhasil menyetor ", jumlah_uang, ". Saldo Anda sekarang: ", saldo
 - o Else if kode_transaksi = 1 then
 - If (saldo jumlah uang) < 10000 then
 - Cetak "Tidak dapat mengambil uang. Saldo minimum harus Rp10.000."
 - Else
 - Set saldo = saldo jumlah_uang
 - Cetak "Berhasil mengambil ", jumlah_uang, ". Saldo Anda sekarang: ", saldo
 - EndIf
 - EndIf
 - If saldo ≤ 10000 then
 - Cetak "Saldo Anda sudah mencapai batas minimum. Transaksi dihentikan."
 - Break loop
 - EndIf
- 4. EndLoop

Pemilihan

1. Buatlah algoritma yang membaca sebuah bilangan bulat positif lalu menentukan apakah bilangan tersebut merupakan kelipatan 4.

Jawab:

a. Source Code

```
#include <stdio.h>

#include <stdio.h>

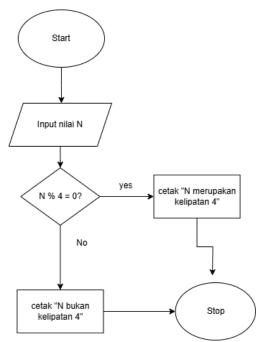
int main() {
    int bilangan;

printf ("Masukkan bilangan yang ingin di cek: "); scanf ("%d", &bilangan);

if (bilangan % 4 == 0) {
    printf ("Bilangan %d merupakan kelipatan 4\n", bilangan);
} else {
    printf("Bilangan %d bukan kelipatan 4\n", bilangan);
}

return 0;
}
```

b. Flowchart



2. Pasar swalayan X memberikan diskon harga bagi pembeli yang nilai total belanjanya lebih dari Rp100.000. Tulislah algoritma untuk menentukan harga belanja setelah

dikurangi diskon. Data masukan adalah nilai total belanja pembeli, sedangkan keluarannya adalah diskon harga dan nilai belanja setelah dikurangi diskon.

Jawab:

a. Source Code

```
#include <stdio.h>

int main (){

float diskon, totalbelanja, totalbayar;

printf ("Masukkan total belanja: ");

scanf ("%f", %totalbelanja);

if (totalbelanja > 100000){

diskon = 0.1 * totalbelanja;

} else {

diskon = 0;

}

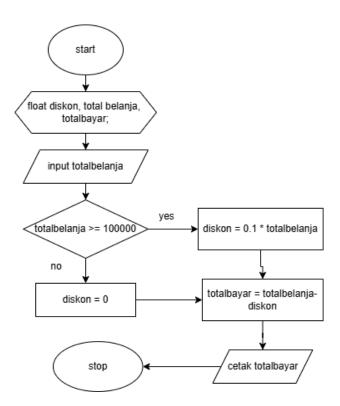
totalbayar = totalbelanja - diskon;

printf ("Total harga yang dibayar adalah sebesar Rp.%.2f dengan total diskon yang didapat sebesar Rp.%.2f\n", totalbayar, diskon);

return 0;

return 0;
```

b. Flowchart



3. Tulislah algoritma yang membaca tiga buah bilangan bulat, lalu mengurutkan tiga buah bilangan tersebut dari nilai yang kecil ke nilai yang besar. Keluaran adalah tiga buah bilangan yang terurut.

Jawab:

a. Source Code

```
•
 int main (){
    int bil1, bil2, bil3;
    int temp;
    printf("Masukkan bilangan pertama: ");
    scanf("%d", &bil1);
    printf("Masukkan bilangan ketiga: ");
    scanf("%d", &bil3);
   if (bil2 < bil1 && bil2 < bil3){
       bil2 = temp;
    }else if (bil3 < bil1 && bil3 < bil2){
        bil3 = temp;
    if (bil3 < bil2){
        temp = bil2;
        bil3 = temp;
    printf ("Urutan bilangan dari yang terkecil adalah:\n 1. %d\n 2. %d\n 3. %d\n", bil1, bil2, bil3);
    return 0;
```

b. Pseudocode

Algoritma: Urutkan 3 Bilangan

Definisi Variabel:

integer bil1, bil2, bil3, temp

- 1. Cetak "Masukkan bilangan pertama: "
- 2. Baca bil1
- 3. Cetak "Masukkan bilangan kedua: "
- 4. Baca bil2
- 5. Cetak "Masukkan bilangan ketiga: "

- 6. Baca bil3
- 7. **If** (bil2 < bil1) dan (bil2 < bil3) **then**
 - Set temp = bil1
 - Set bil1 = bil2
 - Set bil2 = temp
- 8. Else if (bil3 < bil1) dan (bil3 < bil2) then
 - Set temp = bil1
 - Set bil1 = bil3
 - Set bil3 = temp
- 9. EndIf
- 10. **If** bil3 < bil2 **then**
 - Set temp = bil2
 - Set bil2 = bil3
 - Set bil3 = temp
- 11. EndIf
- 12. Cetak "Urutan bilangan dari yang terkecil adalah:"
- 13. Cetak "1. ", bil1
- 14. Cetak "2. ", bil2
- 15. Cetak "3. ", bil3
- 16.
- 4. Tulislah algoritma yang membaca panjang (integer) tiga buah sisi sebuah segitiga, a, b, dan c, yang dalam hal ini a \leq b \leq c, lalu menentukan apakah ketiga sisi tersebut membentuk segitiga siku-siku, segitiga lancip, atau segitiga tumpul (Petunjuk: gunakan hukum Pythagoras).

Jawab:

```
#include<stdio.h>

#include<stdio.h>

int main() {
    int a, b, c;
    printf ("Masukkan sisi-sisi yang akan membentuk segitiga dimana sisi a < b < c:\n");
    printf ("Masukkan sisi a: "); scanf ("%d", &a);
    printf ("Masukkan sisi b: "); scanf ("%d", &b);
    printf ("Masukkan sisi c: "); scanf ("%d", &c);

if (a+b < c){
    printf("Bukan sisi segitiga\n");
} else {
    if (a*a + b*b == c*c){
        printf ("Merupakan segitiga siku-siku\n");
} else if (a*a + b*b < c*c){
        printf ("Merupakan segitiga lancip\n");
} else if (a*a + b*b > c*c){
        printf ("Merupakan segitiga tumpul\n");
}

## printf ("Merupakan segitiga tumpul\n");
}

## printf ("Merupakan segitiga tumpul\n");
}
```

Algoritma: Menentukan Jenis Segitiga

Definisi Variabel:

• integer a, b, c

- 1. Cetak "Masukkan sisi-sisi yang akan membentuk segitiga (dengan asumsi sisi a < b < c):"
- 2. Cetak "Masukkan sisi a: "
- 3. Baca a
- 4. Cetak "Masukkan sisi b: "
- 5. Baca b
- 6. Cetak "Masukkan sisi c: "
- 7. Baca c
- 8. **If** (a + b) < c **then**
 - o Cetak "Bukan sisi segitiga"
- 9. **Else**
 - o If $(a^2 + b^2) = c^2$ then
 - Cetak "Merupakan segitiga siku-siku"
 - o Else if $(a^2 + b^2) < c^2$ then
 - Cetak "Merupakan segitiga lancip"
 - o Else if $(a^2 + b^2) > c^2$ then
 - Cetak "Merupakan segitiga tumpul"
 - EndIf
- 10. EndIf

5. Tulislah algoritma yang membaca sebuah karakter digit ('0'..'9') lalu mengonversinya menjadi nilai integer (0..9). Misalnya, jika dibaca karakter '5', maka nilai konversinya ke integer adalah 5.

Buatlah algoritma untuk dua keadaan berikut:

- (a) Karakter digit yang dibaca diasumsikan sudah benar terletak dalam rentang '0'..'9'.
- (b) Karakter yang dibaca mungkin bukan digit '0'..'9'. Jika karakter yang dibaca bukan karakter digit, maka hasil konversinya diasumsikan bernilai -99.

Jawab:

a. Source Code

```
ifinclude <stdio.h>
int main() {
    char angka;
    char angka;
    int opsi, nilai;

printf("OPSI:\n\t 1. Konversi karakter digit rentang 0-9 ke interger\n\t 2. Konversi karakter digit yang bukan rentang 0-9 ke integer\n\n");

printf("OPSI:\n\t 1. Konversi karakter digit rentang 0-9 ke interger\n\t 2. Konversi karakter digit yang bukan rentang 0-9 ke integer\n\n");

while (1){
    printf("Mssukkan opsi yang diinginkan [1\\2]: ");
    scanf( "Xa", Sangka);
    if (opsi == 1){
        printf("Mssukkan angka yang diinginkan: ");
        scanf ("X-", Sangka);
        nilai = angka - "0";
        printf("Hasil angka yang telah dikonversi ialah integer Xd", nilai);
        break;
    } else if (opsi == 2){
        printf("Hasil angka yang telah dikonversi ialah integer Xd", nilai);
        break;
    }
    printf("Hasil angka yang telah dikonversi ialah integer Xd", nilai);
        break;
    }
    printf("Opsi yang dimasukkan tidak valid\n\n");
}

return 0;
```

b. Flowchart

Algoritma: Konversi Karakter Digit ke Integer

Definisi Variabel:

- char angka, pointer angka2
- integer opsi, nilai

- 1. Cetak "OPSI:"
- 2. Cetak "\t1. Konversi karakter digit rentang 0-9 ke integer"
- 3. Cetak "\t2. Konversi karakter digit yang bukan rentang 0-9 ke integer"

4. Loop selama do

- Cetak "Masukkan opsi yang diinginkan [1\2]: "
- Baca opsi
- o If opsi = 1 then
 - Cetak "Masukkan angka yang diinginkan: "
 - Baca angka
 - Set nilai = angka '0'
 - Cetak "Hasil angka yang telah dikonversi ialah integer ", nilai
 - Break loop
- o Else if opsi = 2 then
 - Cetak "Masukkan angka yang diinginkan: "
 - Baca angka2
 - Set nilai = -99
 - Cetak "Hasil angka yang telah dikonversi ialah integer ", nilai
 - Break loop
- Else
 - Cetak "Opsi yang dimasukkan tidak valid"
- EndIf

5. EndLoop

6. Jika kita berbelanja di pasar swalayan/supermarket, nila total belanja kita seringkali bukan kelipatan pecahan rupiah yang berlaku. Misalnya, nilai total belanja adalah Rp19.212,-. Andaikan saat ini pecahan rupiah yang berlaku palin paling kecil Rp25,-. Selain itu, juga ada pecahan Rp50,-dan Rp100,-. Umumnya kasir pasar swalayan membulatkan nilai belanja ke pecahan yang terbesar. Jadi Rp19.212, dibulatkan menjadi Rp19.225,-. Hal ini jelas merugikan konsumen. Misalkan Anda memiliki pasar swalayan yang jujur dan tidak merugikan pembeli, sehingga jika ada nilai belanja yang bukan kelipatan pecahan yang ada, maka nilai belanja itu dibulatkan ke pecahan terendah. Jadi, Rp19.212,- dibulatkan menjadi Rp19.200. Tulislah algoritma yang membaca me nilai belanja (integer) lalu membulatkannya ke nilai uang dengan pecahan terendah.

Jawab:

a. Source Code

```
#include <stdio.h>

#include <stdio.h>

int main(){

int totalbelanja, totalbayar;

printf("Masukkan total belanja: ");
scanf("%d", %totalbelanja);
totalbayar = (totalbelanja/25) * 25;

printf ("Total harga yang dibayar setelah dibulatkan dari Rp.%d menjadi Rp.%d\n", totalbelanja, totalbayar);
return 0;
}
```

b. Pseudocode

Algoritma: Pembulatan Total Harga Belanja **Definisi Variabel**:

- integer totalbelanja
- integer totalbayar

- 1. Cetak "Masukkan total belanja: "
- 2. Baca totalbelanja
- 3. Set totalbayar = (totalbelanja / 25) * 25
- 4. Cetak "Total harga yang dibayar setelah dibulatkan dari Rp.", totalbelanja, " menjadi Rp.", totalbayar
- 5. Selesai
- 7. (a) Tuliskan algoritma yang membaca bilangan bulat positif dalam rentang 1 sampai 10, lalu mengonversinya ke dalam angka romawi.
 - (b) Kembangkan algoritma (a) di atas sehingga dapat mengonversi bilangan bulat positif sembarang ke dalam angka romawinya.

Jawab:

```
#include <stdio.h>

int main() {
    int angka;

printf("Masukkan bilangan bulat (1 - 10): ");
    scanf("%d", &angka);

printf("Angka Romawi: ");

switch(angka) {
    case 1: printf("I"); break;
    case 2: printf("II"); break;
    case 3: printf("II"); break;
    case 4: printf("IV"); break;
    case 5: printf("V"); break;
    case 6: printf("V"); break;
    case 7: printf("VI"); break;
    case 8: printf("VIII"); break;
    case 9: printf("VIII"); break;
    case 9: printf("X"); break;
    case 10: printf("X"); break;
    default: printf("Input tidak valid!"); break;

printf("\n");

return 0;}
```

```
#include cstdio.h>
#include cstring.h>

void konversikeRomawi(int nilai, char hasil[]) {

// Tabel angka dan angka romawi yang sesuai

int nilaiarab[] = (1000, 900, 500, 400, 100, 90, 50, 40, 10, 9, 5, 4, 1);

char *angkakomawi[] = (***, "C**, "D*, "C**, "C*, "L*, "XL*, "X*, "IX*, "V*, "IV*, "I*);

hasil[0] = '\0*; // inisialisasi string hasil

for (int i = 0; i < 13; i++) {

while (nilai >= nilaiArab[i]) {

strcat(hasil, angkaRomawi[i]);

nilai -= nilaiArab[i];

}

int main() {

int main() {

int angka;

char romawi[100]; // array untuk menampung hasil konversi

printf("Masukkan bilangan bulat positif: ");

caraf("Xd*, &angka);

if (angka <= 0) {

printf("Input harus bilangan positif!\n");

} else {

konversikeRomawi(angka, romawi);

printf("Angka Romawi: Xs\n", romawi);

return 0;

}

return 0;
```

- b. Pseudocode
 - **1. Algoritma :** Konversi Bilangan ke Romawi (1-10) **Definisi Variabel:**
 - integer angka

Rincian Langkah:

- 1. Cetak "Masukkan bilangan bulat (1 10): "
- 2. Baca angka
- 3. Cetak "Angka Romawi: "
- 4. **Switch** angka **do**
 - o Case 1: Cetak "I" dan break
 - Case 2: Cetak "II" dan break
 - o **Case** 3: Cetak "III" dan break
 - Case 4: Cetak "IV" dan break
 - Case 5: Cetak "V" dan break
 - Case 6: Cetak "VI" dan break
 - o Case 7: Cetak "VII" dan break
 - o Case 8: Cetak "VIII" dan break
 - o **Case** 9: Cetak "IX" dan break
 - Case 10: Cetak "X" dan break
 - Default: Cetak "Input tidak valid!"
- 5. EndSwitch
- 2. Algoritma : Konversi Bilangan ke Romawi (Versi 2)

 Definisi Variabel:
 - integer angka
 - string romawi

- 1. Cetak "Masukkan bilangan bulat positif: "
- 2. Baca angka
- 3. If angka ≤ 0 then
 - Cetak "Input harus bilangan positif!"
- 4. Else
 - Panggil prosedur Konversi ke Romawi dengan parameter angka dan romawi
 - o Cetak "Angka Romawi: ", romawi
- 5. EndIf
- 8. Dalam bidang pengolahan citra (image processing), elemen gambar terkecil disebut pixel (picture element). Nilai pixel untuk gambar 256 warna adalah dari o sampai 255. Operasi-operasi terhadap pixel seringkali berada di luar rentang nilai ini. Jika ini kasusnya, maka nilai hasil operasi harus dipotong (clipping) sehingga tetap berada di dalam interval [0..25]. Jika nilai hasil operasi lebih besar dari 255, maka nilai tersebut dipotong menjadi 255, dan bila negatif maka dipotong menjadi o. Dibaca sebuah nilai hasil operasi pengolahan citra, buatlah algoritma untuk melakukan clipping tersebut.

Jawab:

```
#include <stdio.h>

int main() {
    int nilaiPixel;

printf("Masukkan nilai hasil operasi pengolahan citra: ");
scanf("%d", &nilaiPixel);

// Clipping nilai ke rentang [0, 255]
if (nilaiPixel > 255) {
    nilaiPixel = 255;
} else if (nilaiPixel < 0) {
    nilaiPixel = 0;
}

printf("Nilai pixel setelah clipping: %d\n", nilaiPixel);

return 0;
}
</pre>
```

b. Pseudocode

Algoritma: Clipping Nilai Pixel

Definisi Variabel:

integer nilaiPixel

Rincian Langkah:

- 1. Cetak "Masukkan nilai hasil operasi pengolahan citra: "
- 2. Baca nilaiPixel
- 3. **If** nilaiPixel > 255 **then**
 - Set nilaiPixel = 255
- 4. **Else if** nilaiPixel < 0 **then**
 - Set nilaiPixel = 0
- 5. EndIf
- 6. Cetak "Nilai pixel setelah clipping: ", nilaiPixel

• Soal Pola Bintang

Buatlah program yang menampilkan pola segitiga bintang sebagai berikut:

a. Pola 1

Jawab:

```
#include <stdio.h>

int main() {
    int i, j, tinggi;

printf("Masukkan tinggi segitiga: ");
    scanf("%d", &tinggi);

for (i = tinggi; i >= 1; i--) {
    for (j = tinggi; j > i; j--) {
        printf(" ");
    }

    for (j = 1; j <= (2 * i - 1); j++) {
        printf("*");
    }

    printf("\n");
}

return 0;
</pre>
```

Algoritma: Pola Segitiga

Definisi Variabel:

• integer i, j, tinggi

- 1. Cetak "Masukkan tinggi segitiga: "
- 2. Baca tinggi
- 3. For i dari tinggi downto 1 do
 - o **For** j dari tinggi downto (i + 1) **do**
 - Cetak " " (spasi tanpa pindah baris)
 - **EndFor**
 - o **For** j dari 1 hingga (2 * i 1) **do**

- Cetak "*" (tanpa pindah baris)
- o EndFor
- o Cetak baris baru
- 4. EndFor
- b. Pola 2

****** ***** ****

Jawab:

```
#include <stdio.h>

int main() {
    int i, j, tinggi;

    printf("Masukkan tinggi segitiga: ");
    scanf("%d", &tinggi);

for (i = 1; i <= tinggi; i++) {
        // for (j = tinggi; j > i; j--) {
            // printf(" ");
            // }

for (j = tinggi; j >= (2 * i - 1); j--) {
            printf("*");
            }
            printf("\n");
            }

return 0;
}
```

Algoritma: Pola Segitiga Terbalik

Definisi Variabel:

• integer i, j, tinggi

Rincian Langkah:

- 1. Cetak "Masukkan tinggi segitiga: "
- 2. Baca tinggi
- 3. For i dari 1 hingga tinggi do
 - For j dari tinggi downto (2 * i 1) do
 - Cetak "*" (tanpa pindah baris)
 - EndFor
 - Cetak baris baru
- 4. EndFor

Soal Bilangan Fibonacci

Buatlah program iteratif yang menampilkan dan menghitung deret Fibonacci yang suku pertama dan keduanya ditentukan oleh pengguna. Deret Fibonacci adalah deret angka yang dimana setiap angka berikut nya merupakan penjumlahan dari 2 angka sebelumnya. Contoh Fibonacci dimana suku pertama yaitu 2 dan suku kedua yaitu 3.

Program harus meminta pengguna untuk memasukkan suku pertama, suku kedua, serta jumlah suku yang diinginkan dari deret Fibonacci. Program kemudian menampilkan deret Fibonacci hingga jumlah suku yang diminta.

Jawab:

```
#include <stdio.h>
    int main() {
        int suku1, suku2, jumlah_suku;
        printf("Masukkan suku pertama: ");
        scanf("%d", &suku1);
        printf("Masukkan suku kedua: ");
        scanf("%d", &suku2);
        printf("Masukkan jumlah suku yang diinginkan: ");
11
        scanf("%d", &jumlah_suku);
12
        printf("Deret Fibonacci: ");
        printf("%d, %d", suku1, suku2);
        for (int i = 3; i <= jumlah_suku; i++) {</pre>
            int suku_berikutnya = suku1 + suku2;
            printf(", %d", suku_berikutnya);
21
            suku1 = suku2;
            suku2 = suku_berikutnya;
        }
        printf("\n");
        return 0;
   }
```

Algoritma: Deret Fibonacci

Definisi Variabel:

• integer suku1, suku2, jumlah_suku, suku_berikutnya, i

- 1. Cetak "Masukkan suku pertama: "
- 2. Baca suku1
- 3. Cetak "Masukkan suku kedua: "
- 4. Baca suku2
- 5. Cetak "Masukkan jumlah suku yang diinginkan: "
- 6. Baca jumlah suku
- 7. Cetak "Deret Fibonacci: ", suku1, ", ", suku2
- 8. For i dari 3 hingga jumlah_suku do
 - Set suku_berikutnya = suku1 + suku2
 - Cetak ", ", suku berikutnya
 - o Set suku1 = suku2
 - Set suku2 = suku berikutnya
- 9. **EndFor**
- 10. Cetak baris baru